

**KORELASI *FUTURE ACCOUNTING SYSTEM* (FASt)
DENGAN KINERJA USER**

HENNY HENDARTI, ANAK AGUNG NYOMAN S & THERESIA

**Fakultas Ilmu Komputer, Jurusan Komputerisasi Akuntansi, Binus University,
e-mail: henny@binus.edu**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau korelasi antara *Future Accounting System* (FASt) dengan *Kinerja User* pada PT. Microsis. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan teknik korelasional, dengan cara menyebarkan kuesioner. Sebelum kuesioner digunakan, instrumen dikalibrasi terlebih dahulu untuk menguji validitas butir dengan menggunakan rumus *Product Moment* dan menguji reliabilitas instrumen dengan rumus *Alpha Cronbach*, kemudian data diolah dengan perhitungan manual, *Microsoft Excel* 2003, dan SPSS versi 15.0. Responden adalah karyawan yang menggunakan FASt di PT. Microsis. Jumlah sampel sebanyak 40 orang yang dihitung dengan rumus *Isaac and Michael* dari populasi sejumlah 45 orang dengan *Probability Sampling* yaitu *Simple Random Sampling*. Analisis data menggunakan teknik korelasi sederhana dan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang sedang dan positif sebesar 0,848 antara FASt dengan *Kinerja User*, yang berarti semakin tinggi koefisien korelasi FASt maka semakin tinggi pula tingkat *Kinerja User*. Koefisien determinasi sebesar 0,719 atau 71,9%, yang berarti FASt memberikan kontribusi sebesar 71,9% terhadap *Kinerja User*, sementara sisanya yaitu sebesar 28,9% terdiri dari variabel-variabel lainnya yang berkaitan dengan *Kinerja User*. Kesimpulan dari hasil penelitian terdapat korelasi atau hubungan yang sangat kuat dan positif antara FASt dengan *Kinerja User*, artinya semakin tinggi tingkat koefisien korelasi FASt pada perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat *Kinerja User*.

Keywords:: Future Accounting System (FASt), *Kinerja User*.

PENDAHULUAN

Era globalisasi saat ini perkembangan teknologi informasi sangat pesat dan membawa dampak yang sangat besar dalam dunia bisnis. Hal ini disebabkan karena tersedianya dukungan teknologi bagi aplikasi dan sistem informasi yang mampu menangani sistem bisnis yang kompleks menjadi lebih sederhana. Dengan perkembangan aplikasi dan sistem informasi di Indonesia yang semakin cepat, banyak perusahaan dituntut untuk dapat memanfaatkan teknologi informasi sebagai salah satu pendukung dalam peningkatan efektivitas dan efisiensi dari kegiatan operasional perusahaan, yang sekaligus juga membantu segala pihak yang bersangkutan dalam pengambilan keputusan dan penentuan kebijakan yang dapat diandalkan oleh perusahaan. Ketepatan dan kecepatan dalam pengambilan keputusan dapat dicapai dengan tersedianya informasi yang berkualitas.

Perkembangan teknologi ini telah membantu banyak perusahaan bekerja lebih efektif dan efisien dengan segala keakuratan data dan kinerja yang cepat yang mungkin tidak dapat dilakukan secara manual. Hal tersebut juga berlaku pada Perusahaan. *User* harus dapat dengan mudah mengetahui informasi-informasi yang

dibutuhkan seputar transaksi yang akan diterima di dalam suatu *project*. Bila FAST yang digunakan kurang efektif, maka proses yang berjalan di dalam perusahaan akan mengalami hambatan dan memakan kerugian yang banyak. Untuk tujuan di atas perlu diadakan suatu penelitian yang dapat mengetahui hubungan (korelasi) antara FAST dengan Kinerja *User*.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut: "Apakah terdapat korelasi antara *Future Accounting System* (FAST) dengan Kinerja *User* pada Perusahaan. Sedangkan tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana korelasi FAST dengan kinerja *user* pada Perusahaan.

KAJIAN PUSTAKA

Future Accounting System (FAST)

Future Accounting System (FAST) adalah perangkat lunak dari sistem informasi akuntansi yang digunakan untuk memproses data menjadi suatu informasi yang dapat bermanfaat bagi *user*.

Sesuai artikel <http://www.solusi21.com/images/suiteaccounting21.pdf>, aplikasi Accounting adalah suatu perangkat lunak yang digunakan untuk mengelola data dan memberikan informasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pembelian, pembayaran, penerimaan, hutang dagang, piutang dagang dan akunting yang terintegrasi satu sama lain. Yang terdiri dari ; 1) Efisiensi Operasi / tepat waktu : yang berhubungan dengan kinerja *user*, konsolidasi dan fungsi operasional, dan 2) Security / keamanan : berhubungan dengan sistem keamanan yang disediakan software dalam menjaga keaslian data.

Menurut Marshall B. (2005:455) Sistem informasi akuntansi adalah sumber daya manusia dan modal dalam organisasi yang bertanggung jawab untuk (1) persiapan informasi keuangan dan (2) informasi yang diperoleh dari mengumpulkan dan memproses transaksi perusahaan.

FAST (*Future Accounting System*) merupakan sebuah aplikasi komputer yang digunakan untuk memberikan informasi berupa laporan keuangan seperti : penjualan kredit, jurnal, memosting ke buku besar, membuat neraca saldo, membuat jurnal penyesuaian, hingga laporan pajak yang digunakan khususnya pada divisi *Accounting*.

Gomes(2003:142) menyatakan, penilaian prestasi kerja dapat dilakukan berdasarkan deskripsi perilaku yang spesifik yaitu ; 1) *quantity of work*, jumlah pekerjaan yang dilakukan dalam suatu periode waktu yang ditentukan, 2) *quality of work*, kualitas kerja yang dicapai berdasarkan syarat-syarat kesesuaian dan kesiapannya, 3) *job knowledge*, luasnya pengetahuan mengenai pekerjaan dan ketrampilan, 4) *creativity*, keaslian gagasan-gagasan yang dimunculkan dan tindakan-tindakan untuk menyelesaikan persoalan-persoalan yang timbul, 5) *cooperation*, kesediaan untuk bekerjasama dengan orang lain, 6) *dependability*, kesadaran dan dapat dipercaya dalam hal kehadiran dan penyelesaian pekerjaan, dan 7) *initiative*, semangat untuk melaksanakan tugas-tugas baru dan dalam memperbesar tanggung jawabnya. Sedangkan Menurut O'Brien (2006), *user* adalah orang-orang yang menggunakan sistem informasi atau informasi yang dihasilkan.

Kinerja User

Menurut Lindsay (dalam buku "*How to Manage Performance* = 24 Poin Penting untuk Meningkatkan Kinerja", karangan Robert Bacal, 2004, p37) kinerja

Korelasi Antara Future Accounting System (FAST) dengan Kinerja User (Henny Hendarti, Anak Agung Nyoman Sukawati, Theresia)

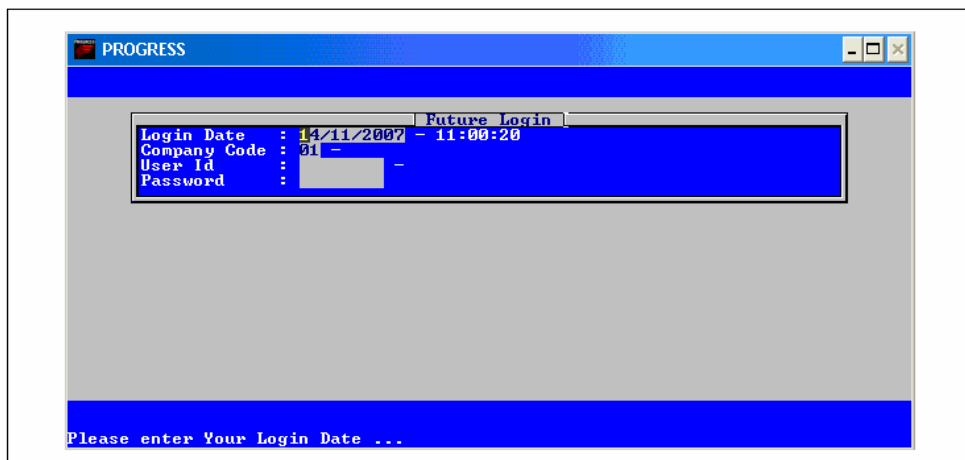
sebagai perilaku didefinisikan sebagai penyelesaian yang diharapkan, spesifik atau bersifat normal oleh masing-masing anggota organisasi.

Kinerja menurut Anwar Prabu Mangkunegara (2000 : 67) “Kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya”.

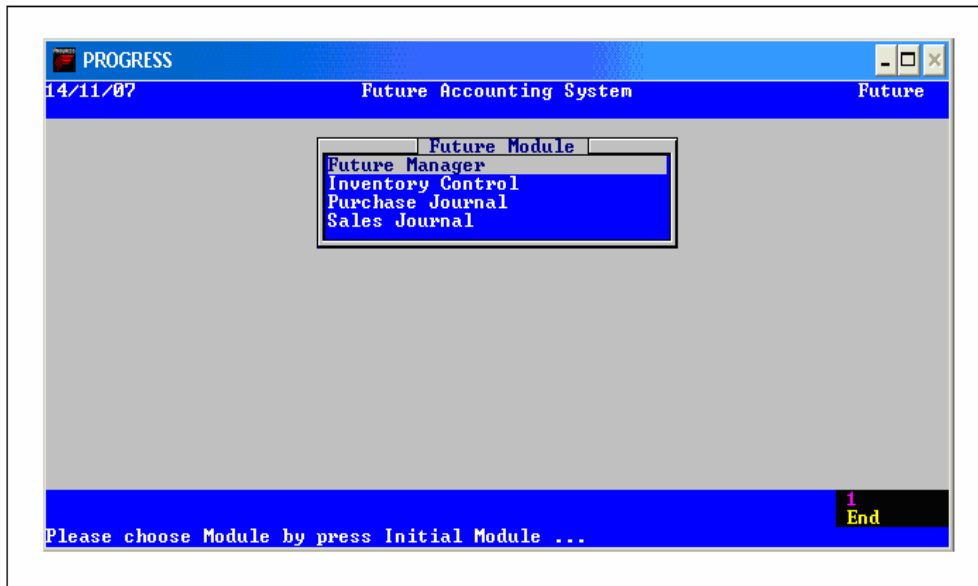
Berdasarkan teori-teori di atas, yang menjadi indikator Variabel Kinerja User adalah: (1). Kualitas pekerjaan, karena user dapat memberikan diagnosa secara akurat dan cepat saji dengan informasi yang didapat; (2). Kuantitas, karena user dalam kesehariannya dapat melakukan banyak diagnosa yang berupa kadar sel darah putih, sel darah merah, *neutrophil*, *hemoglobin*, *hematocrit*, dan lain – lain, terhadap pasien sesuai dengan jam kerja praktek user; (3). Tanggung jawab, karena user melakukan diagnosa yang harus dipertanggung-jawabkan hasilnya kepada pasien yang diperiksanya; (4). Spesifik, karena hal yang lebih terperinci dan terfokus pada saat user melakukan diagnosa pada pasien; (5). Disiplin, karena user dapat mematuhi peraturan yang berlaku di tiap rumah sakit dan laboratorium tempat user melakukan praktek dan; (6). Kebenaran, karena hasil diagnosa yang dilakukan oleh user yang berupa kadar sel darah putih, sel darah merah, *neutrophil*, *hemoglobin*, *hematocrit*, dan lain – lain, harus sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada waktu mendiagnosa pasien dan tidak dikurangi atau ditambahkan data tersebut.

Kerangka Berpikir

Future Accounting System (FAST) pada Perusahaan dalam penelitian ini mempunyai indikator : perangkat lunak dari sistem informasi akuntansi yang dapat memudahkan Kinerja User dalam memproses dari mengubah data menjadi informasi bagi perusahaan. Kinerja User adalah pengukuran kemampuan kerja yang dimiliki oleh user dalam menggunakan FAST pada Perusahaan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan serta hasil berupa laporan keuangan (laporan penjualan kredit, jurnal, memosting ke buku besar, membuat neraca saldo, membuat jurnal penyesuaian, dan laporan pajak) yang diharapkan yang dinilai baik secara kualitas.



Gambar 1
Tampilan Menu Login



Gambar 2
Tampilan *Future Module*

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian pada hakekatnya merupakan operasionalisasi dari epistemologi kearah pelaksanaan penelitian. Epistemologi memberi pemahaman tentang cara/teori menemukan atau menyusun pengetahuan dari idea, materi atau dari kedua-duanya serta merujuk pada penggunaan rasio, intuisi, fenomena atau dengan metode ilmiah.

Penelitian dilakukan pada Perusahaan yang terletak pada Jl. Alaydrus no. 71 Jakarta Pusat 10130, telephon : 021-63860662, 6349649, fax : 021-63860661, e-mail : microsis@centrin.net.id. Yang dilaksanakan pada bulan Februari 2008 sampai dengan Juni 2008.

Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode survey dengan menggunakan Teknik Korelasional. Data yang sudah terkumpul kemudian akan diolah dengan menggunakan perhitungan manual, *Microsoft Excel* dan *SPSS 15.00 for Windows*.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan Statistik Inferensial yaitu teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian yang dimaksud adalah para pengguna FAST pada Perusahaan. Berdasarkan data yang diperoleh populasi secara keseluruhan berjumlah 45 orang. Dalam penelitian ini yang dimaksud sampel adalah para pengguna FAST pada Perusahaan. Sampel diambil dari populasi dengan menggunakan teknik pengambilan sample berdasarkan rumus *Issac-Michael*, yaitu sejumlah 40 responden. Dengan menggunakan teknik *probability sampling* pada *simple random sampling*. Perhitungan manual untuk mencari sampel pada penelitian ini berdasarkan rumus *Issac-Michael* yaitu :

Korelasi Antara Future Accounting System (FASt) dengan Kinerja User
(Henny Hendarti, Anak Agung Nyoman Sukawati, Theresia)

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$S = \frac{3.481 \times 45 \times 0.5 \times 0.5}{0.05^2 (45 - 1) + 3.481 \times 0.5 \times 0.5}$$

$$S = \frac{39,16125}{0.0025 (44) + 0.87025}$$

$s = 39,96$ dilakukan pembulatan menjadi **40**

Definisi Operasional

Future Accounting System (FASt) adalah total skor yang diperoleh dari hasil pengisian instrumen oleh responden dengan indikator. *Kinerja User* adalah total skor yang diperoleh dari pengisian instrumen *Kinerja User* oleh para *responden* yang menggunakan FASt.

Tabel 1
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator
(1). <i>Future Accounting System (FASt)</i>	Perangkat lunak dari sistem informasi akuntansi yang digunakan untuk memproses data menjadi suatu informasi yang dapat bermanfaat bagi <i>user</i> .	(1). Mengelola data (2). Tepat waktu (3). Keamanan (4). Bermanfaat (5). Akurat (6). Input (7). Proses (8). Output (9). Akses
(2). <i>Kinerja User</i>	Kinerja orang-orang yang menggunakan sistem informasi atau informasi yang dihasilkan.	(1). Kuantitas kerja (2). Kualitas (3). Pengetahuan (4). Kreativitas (5). Kerjasama (6). Inisiatif

Pengujian Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang akan disebarakan kepada responden digunakan untuk mengukur indikator penelitian. Hasil pengujian validitas kemudian akan dibandingkan dengan *rtabel*, dimana tingkat signifikasi 0.05 diperoleh angka 0.878

Koefisien reliabilitas variabel FASt dengan *n* sebanyak 18 butir keseluruhan valid, besaran koefisien *alpha* 0.986 memiliki hubungan yang sangat erat menunjukkan bahwa hubungan yang sangat erat (sangat reliabel) sedangkan untuk variabel kinerja user dengan *n* sebanyak 12, besaran koefisien *alpha* 0.981 artinya memiliki hubungan yang sangat erat menunjukkan bahwa hubungan yang sangat erat (sangat reliabel).

Pengujian Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis merupakan suatu syarat yang harus dipenuhi agar analisis regresi dapat dilakukan, baik untuk kepentingan prediksi maupun untuk pengujian hipotesis. Tiga syarat yang harus dipenuhi sebelum melakukan analisis regresi, baik regresi linier sederhana maupun regresi ganda, yaitu:

Uji Normalitas

Pengujian normalitas populasi dilakukan dengan menggunakan uji *Liliefors* terhadap nilai galat taksiran regresi \hat{Y} atas X .

Tabel 2
Pengujian Normalitas

Pasangan Variabel Penelitian	Pengujian Normalitas			Kesimpulan
	L hitung		L tabel	
X - Y	0,1340	<	0,140	Terima H_0 : Galat taksiran ($Y - \hat{Y}$) Berdistribusi Normal

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa galat taksiran dari persamaan $\hat{Y} = 6,52 + 0,56X$ adalah berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas (Uji *Bartlett*) dilakukan untuk melihat homogenitas pasangan skor variabel bebas dengan variabel terikat.

Tabel 3
Pengujian Homogenitas

Pasangan Variabel Penelitian	Pengujian Homogenitas			Kesimpulan
	χ^2 hitung		χ^2 tabel	
X - Y	4,44	<	32,671	Terima H_0 : Varians $Y - X$, Homogen

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan varians kelompok Y atas X adalah homogen.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan menjawab hipotesis secara empiris. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh hubungan antara *Future Accounting System* (FASt) dengan Kinerja *User*, yang dinyatakan oleh persamaan regresi $\hat{Y} = 6,52 + 0,56X$. Pengujian signifikansi dan linearitas pada tabel berikut:

Tabel 4
Pengujian Statistik

Sumber Varians	dk	JK	RJK	F-hitung	F-tabel	0,01
Total	48	92440.00	-			
Koefisien a	1	91393.60	91393.60			
Regresi (bla)	1	741.888	741.888	92.58008*	4,10	7,35
Sisa	n - 2	304.51	8.013474			

Korelasi Antara Future Accounting System (FASt) dengan Kinerja User
(Henny Hendarti, Anak Agung Nyoman Sukawati, Theresia)

Sumber Varians	dk	JK	RJK	F-hitung	F-tabel	0,01
Tuna Cocok	k - 2	147.76	8.691882	1.164463**	2,15	2,88
Galat	n - k	156.75	7.464286			

Berdasarkan pada tabel di atas pengujian signifikansi dan pengujian linearitas persamaan regresi tersebut di atas, maka disimpulkan bahwa persamaan regresi $\hat{Y} = 6,52 + 0,56X$ adalah signifikan dan linear. Persamaan regresi tersebut memberi arti bahwa setiap peningkatan satu satuan skor FASt akan diikuti kenaikan skor Kinerja User sebesar 0,56 pada konstanta 6,52.

Hasil perhitungan kekuatan hubungan antara *Future Accounting System* (X) dengan Kinerja User (Y) ditunjukkan koefisien korelasinya = +0,848. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang positif atau searah dan mempunyai kekuatan yang sangat kuat antara *Future Accounting System* dengan Kinerja User.

Tabel 5
Pengujian Signifikansi Koefisien Korelasi

Cacah Observasi	Koefisien Korelasi (r_{y1})	t hit	t tabel		Kesimpulan
			0,05	0,01	
40	0,848	9,86	1,697	2,457	t hit > t tab

Dari hasil penghitungan uji signifikansi koefisien korelasi tersebut $t_{hitung} = 9,86$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,697$ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi antara *Future Accounting System* dengan Kinerja User sebesar 0,848 adalah signifikan, ini berarti terdapat hubungan antara *Future Accounting System* (X) dengan Kinerja User (Y). Hasil koefisien determinasinya $(r_{y1})^2 = 0,719$ atau 71,9%. Ini berarti bahwa 71,9% variasi Kinerja User (Y) dapat dijelaskan oleh *Future Accounting System* (X), melalui persamaan regresi $\hat{Y} = 6,52 + 0,56X$. Atau dapat juga dikatakan bahwa *Future Accounting System* memberikan kontribusi sebesar 71,9% terhadap Kinerja User, sedangkan sisanya 28,1% kemungkinan bisa dipengaruhi oleh Pendidikan dan Latihan (Diklat), lingkungan tempat kerja, gaya kepemimpinan, dll.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang sangat kuat antara *Future Accounting System* (FASt) dengan Kinerja User, sehingga hipotesis korelasi H_1 diterima yaitu terdapat hubungan positif antara *Future Accounting System* (FASt) dengan Kinerja User. Angka korelasi antara Efektivitas Sistem Informasi Sumber Daya Manusia dengan Kinerja User menghasilkan angka +0,848 hal ini menunjukkan hubungan yang sangat kuat, sedangkan tanda plus menunjukkan antara *Future Accounting System* (FASt) dengan Kinerja User mempunyai hubungan yang positif atau searah dimana bila *Future Accounting System* (FASt) berjalan dengan baik maka Kinerja User juga meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Gomes, Faustino Cardoso. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. 2003. Andi Offset, Yogyakarta.

http://id.wikipedia.org/wiki/Sistem_informasi_akuntansi

<http://susilawati.files.wordpress.com/2007/09/sistem-informasi-akuntansi.ppt>

<http://www.solusi21.com/images/suiteaccounting21.pdf>

Idam, Cubriadi. 2005. *Membangun Aplikasi Akuntansi dengan Microsoft Visual Basic dan Crystal Report*. Penerbit D@takom Lintas Buana, Jakarta.

Jarome, Paul, J.2001. *Mengevaluasi kinerja karyawan*. Penerbit PPM, Jakarta.

Long, Larry.2002. *Computers Information Technology in Perspective*. Prentice Hall, New Jersey.

Marshall, B. Romney.2005. *Accounting Information System*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Penerbit Ghalia Indonesia, Ciawi-Bogor.

O'Brien, James A.2003. *Introduction to Information Systems: Essentials for the e-Business Enterprise*. Eleventh Edition. McGraw-Hill, New York.

Raymond. McLeod, Jr.2001. *Sistem Informasi Manajemen*, edisi ke tujuh, Penerbit PT Prenhallindo, Jakarta

Sukawati, Agung, A.2000. *Produktivitas Kinerja Karyawan*, Jakarta.

Turban, Efraim. R. Kelly Rainer, Jr. dan Richard E. Potter.2005. *Introduction To Information Technology*. Wiley International Edition. John Wiley & Sons, Inc.

Yaslis, Ilyas.2003. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kinerja*.